

Universitas Ngudi Waluyo
Progam Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2021
Desi Ratna Sari
052191051

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK DI KABUPATEN SUKOHARJO

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian meliputi pelayanan alat kesehatan (alkes), sediaan farmasi, bahan medis habis pakai (BMHP) serta pelayanan farmasi klinis di apotek di wilayah Kabupaten Sukoharjo diupayakan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek kabupaten Sukoharjo berdasarkan PerMenKes RI No 73 tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di tiga kecamatan, yaitu Bulu, Tawang Sari dan Sukoharjo dengan jumlah keseluruhan responden 30 apotek/apoteker. Evaluasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian meliputi standar pelayanan sediaan farmasi, BMHP dan alkes serta farmasi klinis dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden tersebut. Hasil pengisian kuesioner, diolah dan disajikan dalam data deskriptif disesuaikan dengan PerMenkes RI nomor 73 tahun 2016.

Hasil: Karakteristik apoteker yang dikaji antara lain semuanya perempuan dengan usia antara 20-30 tahun, lama kerja kurang dari 5 tahun, bukan PNS, jam praktek setiap hari dan jam tertentu serta tidak ada APING. Gambaran pelaksanaan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP bahwa perencanaan, pengadaan, pengendalian, pelaporan narkotik psikotropik dan pelayanan, dilakukan apoteker, penerimaan barang, pemusnahan dan pencatatan dilakukan oleh TTK. Gambaran pelayanan farmasi klinis bahwa pengkajian resep, dokumentasi PIO, konseling dan dokumentasi penyakit kronis, PTO dan dokumentasinya dilakukan oleh apoteker, penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi obat dilakukan oleh TTK. Kegiatan yang belum dilakukan adalah *home pharmacy care* dan MESO

Simpulan: Pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP serta farmasi klinis sesuai dengan ketentuan standar pelayanan yang tertuang dalam PerMenkes Nomor 73 Tahun 2016.

Kata kunci : pelayanan kefarmasian, apotek, sediaan farmasi

Ngundi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, August 2021
Desi Ratna Sari

EVALUATION OF THE PHARMACEUTICAL SERVICE STANDARDS IMPLEMENTATION AT A PHARMACY IN SUKOHARJO REGENCY

ABSTRACT

Background: The implementation of pharmaceutical service standards including medical device services, pharmaceutical preparations, medical consumables and clinical pharmacy services at pharmacies in the Sukoharjo Regency area are strived to accordance with the Regulation of the Republik Indonesia Health Minister of year 2016 on Number 73. This study aims to evaluate the implementation of pharmaceutical services in Sukoharjo district pharmacies based on the Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia No. 73 of 2016.

Methods: This research was a descriptive observational study with a cross sectional approach. The study was conducted in three sub-districts, namely Bulu, Tawangsari and Sukoharjo with a total of 30 pharmacies/pharmacist respondents. Evaluation of the pharmaceutical services implementation including service standards for pharmaceutical preparations, BMHP and medical devices also clinical pharmacy were performed by giving questionnaires to the respondents. The results of the questionnaire, processed and presented in descriptive data were adjusted to the Regulation of the Republik Indonesia Health Minister of 2016 year on Number 73.

Results: The characteristics of the pharmacists studied were all women between 20-30 years old, duration working less than 5 years, not civil servants, hours of practice every day and certain hours and no APING. The description of pharmaceutical preparations management, medical equipment and BHMP including planning, procurement, control, reporting of psychotropic narcotics and services, were performed by pharmacists, receipt, destruction and record of goods were performed by pharmacist assistant. The description of clinical pharmacy services included prescriptions review, PIO documentations, counseling and chronic disease documentation and monitoring of drug therapy and its documentation were performed by pharmacists, preparation, delivery and provision of drug information were performed by pharmacist assistant. Home pharmacy care and MESO weren't performed by pharmacies yet.

Conclusion: the implementation of pharmaceutical services at pharmacies including of pharmaceutical preparations management, BMHP and medical devices also clinical pharmacy in Sukoharjo was accordane to the Regulation of the Republik Indonesia Health Minister of 2016 year on Number 73

Keywords: pharmaceutical services, pharmacies, pharmacy preparation